

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan tentang kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif yaitu *field independent* dan *field dependent* sebagai berikut:

1. Siswa gaya kognitif jenis *field independent* memenuhi indikator tahap *reacting* mampu mengidentifikasi masalah seperti menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta mampu menyebutkan hubungan dan menjelaskan yang diketahui sudah cukup untuk menjawab pertanyaan dalam soal. Pada indikator tahap *comparing* mampu menyelesaikan permasalahan dengan jawaban secara rinci dan mampu dengan baik menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan memperoleh permasalahan baru. Pada tahap *contemplating* mampu menemukan maksud permasalahan dan mampu mendeteksi kesalahan dan memperbaiki jawaban tersebut dengan tepat. Sehingga siswa FI memiliki keterampilan berpikir reflektif memenuhi setiap indikator meskipun siswa lainnya belum mampu tahap *comparing* (berpikir reflektif untuk evaluasi).
2. Siswa gaya kognitif jenis *field dependent* memenuhi indikator mampu mengidentifikasi masalah, mampu menyebutkan hubungan dan menjelaskan yang diketahui sudah cukup untuk menjawab pertanyaan

dalam soal. Pada indikator tahap *comparing* mampu menyelesaikan permasalahan dengan jawaban kurang benar dan kurang dapat menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan permasalahan yang diberikan. Pada tahap *contenplating* mampu menemukan maksud permasalahan dan tidak teliti dalam pemeriksaan jawaban setelah mengerjakan. Sehingga siswa FD belum memiliki keterampilan kemampuan berpikir reflektif dan siswa lainnya belum mampu tahap *reacting* (berpikir reflektif untuk aksi).

## **B. Saran**

Saran ini berkaitan dengan manfaat dan kelemahan penelitian mengenai analisis kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya lebih sering memberikan latihan soal memecahkan masalah yang bervariasi sehingga siswa akan lebih terbiasa untuk memiliki kemampuan berpikir reflektif dalam proses pembelajaran secara maksimal. Jika siswa memiliki kemampuan berpikir reflektif maka guru dengan mudah untuk membimbing dalam menyelesaikan soal matematika siswa tersebut.
2. Bagi peneliti lain, hendaknya untuk memilih subjek yang lebih banyak dan soal memecahkan masalah matematika untuk memuculkan indikator kemampuan berpikir reflektif dalam tes tulis dan wawancara agar hasil lebih optimal dengan mendeskripsikan setiap subjek gaya kognitif secara mendalam.